

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Uraian data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan merupakan hasil wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan paparan teori pada bab sebelumnya. Berikut ini akan diuraikan temuan-temuan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan skripsi berjudul Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Negeri 3 Pamekasan.

Berikut adalah paparan data tentang gambaran umum madrasah yang menjelaskan tentang profil madrasah, lokasi madrasah, sejarah berdirinya madrasah, visi misi, tujuan, tenaga guru pengajar, tenaga kependidikan, data siswa, sarana dan prasarana, periodisasi kepala madrasah, daftar calon peserta didik baru, struktur organisasi, serta susunan panitia penerimaan peserta didik baru.

1. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan

a. Profil MTs Negeri 3 Pamekasan

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan
Alamat : Jl Pontren Sumber Bungur Kecamatan Pakong
Kabupaten pamekasan
NSM : 121135280003
NPSN : 20583367
Kode Satker : 298341

Tel/Fax : (0324) 7710196
Website : <https://mtsn3pamekasan.sch.id/>
E-mail : mtsnsumpa@gmail.com
Tahun Berdiri : 1960
Beroperasi : 07 Juli 1970
Tahun Penegerian : 1970
Akreditasi : A
Nomor : No. SK BAP-S/M No.175/BAP-S/M/SK/X/2015

b. Lokasi MTs Negeri 3 Pamekasan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan bertempat Kecamatan Pakong tepatnya di Jl Pontren Sumber Bungur Kecamatan Pakong Kabupaten pamekasan.

Secara geografis kecamatan Pakong merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur. Kecamatan Pakong berjarak sekitar 20 kilometer dari ibu kota Kabupaten Pamekasan. Kecamatan Pakong terdiri dari 12 desa yaitu: Desa Cencilen, Desa Ban Ban, Desa Somalang, Desa Klompang Barat, Desa Klompang Timur, Desa Palalang, Desa Seddur, Desa Pakong, Desa Bandungan, Desa Bicolorong, Desa Lebbek, Desa Bajang.

Kecamatan Pakong mempunyai luas $30,71\text{km}^2$ dengan kepadatan 802 jiwa/ km^2 . Dari segi topografi merupakan daerah pertanian. Adapun batas wilayah Kecamatan Karang Penang adalah: Utara berbatasan dengan Kecamatan Waru, Timur berbatasan dengan Kabupaten Pamekasan, Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pegantenan, Barat berbatasan dengan Sumenep.

c. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 3 Pamekasan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan sebuah sekolah pendidikan formal yang bertujuan untuk mencerdaskan siswa siswi dalam meraih prestasi

Lembaga pendidikan ini sederajat dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang berada di kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan.

Awal mula Madrasah Tanawiyah Negeri 3 Pamekasan berasal dari sebuah Pesantren Sumber Bungur yang ada di Desa Pakong, Kecamatan Pakong, didirikan oleh tokoh pendiri sebagai berikut:

1. K.H. Muhammad Khalil (wafat 1950).
2. K.H. Abd Majid yang wafat pada tahun 1957
3. K.H. Achmad Madani
4. K.H. Ali Makki (Almarhum).

Berdirinya Madrasah Tsnawiyah Negeri 3 Pamekasan ditetapkan sesuai Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur, maka MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan berubah nama menjadi MTsN 3 Pamekasan.

d. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri 3 Pamekasan

1. Visi

“Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan”

2. Misi

- a. Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan pendidikan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b. Mencetak Siswa siswi yang berprestasi dalam upaya mensukseskan tujuan pembangunan nasional.

e. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Negeri 3 Pamekasan

Data guru dan Staf di MTs Negeri 3 Pamekasan berjumlah 87 Orang. Adapun jumlah tenaga guru sebanyak 77 orang terbagi 47 pegawai Negeri Sipil dan 30 orang guru honorer, Kemudian tenaga Administrasi berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 PNS dan 5 honorer.

Tabel 4.1
Data Guru dan Karyawan MTs Negeri 3 Pamekasan

NO	NAMA GURU	L/P	JABATAN
1	MOHAMMAD HOLIS, S.Ag., M.Si	L	Kepala Madrasah
2	Dra LILIK PUJIASTUTI	P	Guru
3	ST FATIMAH, S.Pd	P	Guru
4	M. CHATIB, S.Ag	L	Guru
5	SULAIHA, S.Pd	P	Guru
6	TITIK INDAH KUSUMA, S.Pd	P	Guru
7	MOH.TAHA, S.Pd.I	L	KAUR TU
8	ISNAWATUL KUSNA, S.Pd	P	Guru
9	MOHAMMAD SALEH HASIN, S.Ag	L	Guru
10	IBNAWATIS NAINY, S.Pd.	P	Guru
11	ARAFATUL FITRIYAH RAMLI, S.Pd	P	Guru
12	LUTFI, S.Pd.	L	Guru
13	SUPRAPTO, S.Pd.	L	Guru
14	ELLY KURNIA NINGSIH, S.Pd.	P	Guru
15	ISTIANAH, S.Pd.	P	Guru
16	MOH. MISBAH, S.Pd.I	L	Guru
17	MOHAMMAD SALEH, S.Pd.	L	Guru

18	FAHRUDDIN, S.Pd.	L	Guru
19	HAMSIYAH, S.Pd.	P	Guru
20	Drs. AKH. SYAFIUDIN	L	Guru
21	Drs. ALIWABA	L	Guru
22	AGUS BUDI HARIYANTO, S.Pd.	L	Guru
23	MOHAMAD HALIL, S.Ag.	L	Guru
24	MOHAMMAD HOLIS, S.Ag	L	Waka Bid. Humas
25	WATIATUL MUNAWARAH, S.Ag.	P	Guru
26	BAHRUDIN, S.Pd.	L	Guru
27	MUHAMMAD RAMLI, S.Pd.	L	Guru
28	MOH.TAUFIQURRAHMAN, S.Ag.	L	Waka Bid. SarPras
29	SITI HUNAINATUL HASANAH, S.Ag.	P	Guru
30	ACHMAD MUCHLIS, S.Pd.	L	Waka Bid. Kesiswaan
31	GUNTUR ILMIAWAN, S.Pd.	L	Guru
32	IRA APRIYANA, S.Pd.	P	Guru
33	FARIHAH, SE	P	Guru
34	AMSUL ARIFIN, S.Pd.	L	Guru
35	MOHAMAD ILYAS, S.Pd.	L	Guru
36	RUSPANDI, SH.S.Pd.I	L	Guru
37	MOH. ALI BUDI HARTONO, S.Pd.I	L	Waka Bid. Akademik
38	AFANDI, S.Pd.I	L	Guru
39	ZAINAL FAQIH, S.Ag.	L	Guru
40	ALI HISYAM, S.Sos.I	L	Guru
41	FARID ROFIQ,S.Ag.	L	Guru
42	MUHAMMAD TABRI, S.Pd.	L	Guru
43	TUSLAHATUN BAHAR, S.Pd.I	P	Guru
44	NURUL YAQIN, S.Si	L	Guru
45	KHAIRUN RASYAD, S.Pd.I	L	Guru
46	MOHAMMAD SAMSUL BAHRI, S.Pd	L	Guru
47	JUFRI SAWALUDIN ZUBAER,S.Si.	L	Guru
48	NURUL HASANAH	P	Guru
49	HARYONO S.Pd	L	Guru
50	DUWI HARTANTI, S.Pd	P	Guru
51	NOVITA SOVIANA, S.Pd	P	Guru
52	M.SYAFI, A.Ma.	L	Staf TU
53	AHMAD NURUL, A.Ma	L	Staf TU
54	MOH. MABRUR, A.Ma.	L	Staf TU
55	AKH.SUBAIRIYANTO	L	Staf TU
56	AKH MAKHFUD JUNAIDI FZ, S.PdI	L	Guru
57	SUBAIRI, S.Hum	L	Guru
58	HALILI YAKUB, SP	L	Guru
59	MOHAMMAD FADIL, S.Hi	L	Guru

60	ABU BAKAR, S.Si	L	Guru
61	LUTFI RAHMAN, SS	L	Guru
62	USWATUN HASANAH, S.Pd	P	Guru
63	SYARIF, S.Pd	L	Guru
64	FAHRURROZI, SE	L	Guru
65	ABD HAK, S.Ag	L	Guru
66	RUKI HERAWATI, S.Psi	P	Guru
67	DESI UMMI WAHYUNINGSIH, S.Pd	P	Guru
68	ACHMAD RIZQI, S.Kom	L	Guru
69	IBROHIM HOLIL, SS	L	Guru
70	SYAMSIYAH, S.Pd	P	Guru
71	MUKHTAR, ST	L	Guru
72	KHAIRIL ANWAR, S.Sos.I	L	Guru
73	HOLIS ANSORI, S.Pd	L	Guru
74	HAMSUN, S.PdI	L	Guru
75	MIFTAHUL HUDA, S.Ag	L	Guru
76	EDI WAHYUDI, S.Pd	L	Guru
77	DWI WAHYU HANDONO, S.Pd	L	Guru
78	ENNY MUSFIRAH, M.Pd	P	Guru
79	FAWAID ARIFIN, S.PdI	L	Guru
80	ANISATUL AINY, S.Pd	P	Guru
81	ANISATUL ISTIQOMAH, S.Pd	P	Guru
82	FAHRUR ROZI, S.Pd	L	Guru
83	MUNIF EFENDI, S.Pd.I	L	Staf TU
84	MUHSININ	L	Staf TU
85	GHAZALI, S.Pd	L	Staf TU
86	FATHOR RAHMAN, S.Pd	L	Staf TU
87	AHMAD SUTANTO	L	Staf TU

JML: Laki-Laki = 62 , Perempuan = 25, Jumlah = 87

Tabel 4.2 Data Guru Non PNS di MTs Negeri 3 Pamekasan

NO	NAMA GURU	L/P	JABATAN
1	AKH MAKHFUD JUNAIDI FZ, S.PdI	L	Guru
2	SUBAIRI, S.Hum	L	Guru
3	HALILI YAKUB, SP	L	Guru
4	MOHAMMAD FADIL, S.Hi	L	Guru
5	ABU BAKAR, S.Si	L	Guru
6	LUTFI RAHMAN, SS	L	Guru
7	USWATUN HASANAH, S.Pd	P	Guru
8	SYARIF, S.Pd	L	Guru
9	FAHRURROZI, SE	L	Guru

10	ABD HAK, S.Ag	L	Guru
11	RUKI HERAWATI, S.Psi	P	Guru
12	DESI UMMI WAHYUNINGSIH, S.Pd	P	Guru
13	ACHMAD RIZQI, S.Kom	L	Guru
14	IBROHIM HOLIL, SS	L	Guru
15	SYAMSIYAH, S.Pd	P	Guru
16	MUKHTAR, ST	L	Guru
17	KHAIRIL ANWAR, S.Sos.I	L	Guru
18	HOLIS ANSORI, S.Pd	L	Guru
19	HAMSUN, S.PdI	L	Guru
20	MIFTAHUL HUDA, S.Ag	L	Guru
21	EDI WAHYUDI, S.Pd	L	Guru
22	DWI WAHYU HANDONO,S.Pd	L	Guru
23	ENNY MUSFIRAH, M.Pd	P	Guru
24	FAWAID ARIFIN, S.PdI	L	Guru
25	ANISATUL AINY, S.Pd	P	Guru
26	ANISATUL ISTIQOMAH, S.Pd	P	Guru
27	FAHRUR ROZI, S.Pd	L	Guru

JML: Laki-Laki = 20 , Perempuan = 7, Jumlah = 27

f. Data Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan

Siswa siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri3 Pamekasan berjumlah 1.054 orang dengan 33 Rombel, yang terdiri dari:

- a. Kelas VII : 358 siswa
- b. Kelas VII : 376 siswa
- c. Kelas VIII : 320 siswa

g. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana prasarana pendukung terhadap proses pembelajaran Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan sebagai berikut:

- 1) Ruang Belajar, perpustakaan dan laboratorium (IPA, IPS, Matematika, Multimedia, Komputer), Musholla yang representatif.

- 2) Taman Belajar, green house, lapangan olahraga (*futsal, volley, basket*), Asrama, sebagai fasilitas pendukung pembelajaran.
- 3) Kantin, parkir dan lingkungan madrasah yang mendukung terhadap Visi Madrasah.

h. Periodisasi Kepemimpinan Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pamekasan

Adapun periodisasi MTs Negeri Sumber Bungur sebagai berikut :

1) Periode Kepemimpinan Drs. H. Ahmad (1989-1996)

Pada periode kepemimpinan Drs. H. Ahmad, perkembangannya dengan adanya pembangunan beberapa fasilitas antara lain fasilitas ruang perpustakaan, fasilitas ruang laboratorium IPA juga dibangunnya kelas baru sebanyak 9 (sembilan) ruang.

Pada periode ini ada beberapa prestasi yang diraih, diantaranya Prestasi adalah ditunjuknya MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan sebagai madrasah yang berprestasi yang ada di Jawa Timur, karena keberhasilannya dalam meningkatkan siswa siswi yang mempunyai prestasi yang berkualitas dan berkuantitas.

2) Periode kepemimpinan Drs. H. Achmad Hadhori (1996-2001)

Kepemimpinan Bapak Drs. H. Achmad Hadhori, meneruskan kepemimpinan sebelumnya, dimana pada kepemimpinan ini berbagai cara dilakukan untuk membuat MTs Negeri 3 Pamekasan menjadi madrasah yang berkualitas, yaitu dengan menambah enam kelas baru dan membangun laborotarium bahasa. Pada kepemimpinan ini sekolah membentuk sebuah

kegiatan ekstra kurikuler yaitu Marching band Al faroby, dan alhamdulillah mendapatkan.

3) Periode Kepemimpinan Drs. H. Moh. Bachri (2001-2003)

Kepemimpinan Drs. H. Moh. Bachri memimpin MTs Negeri 3 Pamekasan selama dua tahun, sebuah periode kepemimpinan tersingkat. Kepemimpinan Drs. H. Moh. Bachrimembangun tiga ruang kelas baru, dan prestasi yang diraih pada kepemimpinan ini adalah prestasi non akademik.

4) Periode Kepemimpinan Drs. Ach Sihabudin Muchtar (2003-2008)

Sosok Drs. Ach. Sihabudin Muchtar merupakan seorang pemimpin yang berkharismatik dan mempunyai gagasan-gagasan yang bagus dalam memajukan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekaan. Salah satu pencapaian dari kepemimpinan ini yaitu dengan sebuah pengembangan kurikulum pembelajaran, dan prestasi yang diraih pada kepemimpinan ini adalah semakin meningkatnya kompetensi guru dalam proses belajar mengajar.

Pada kepemimpinan Drs. Ach. Sihabudin Muchtar membangun sarana laboratorium Komputer dengan 15 unit komputer.

5) Periode Kepemimpinan Drs. H.M Ali Husnan, M.Pd.I (2008-2013)

Prestasi yang diraih dalam kepemimpinan ini adalah prestasi akademik tingkat Internasional. Kemudian pada kepemimpinan ini

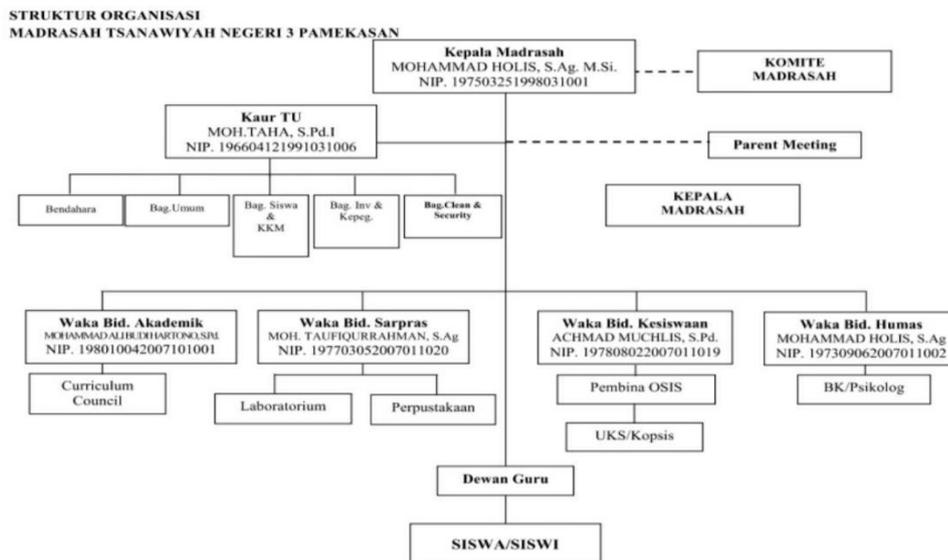
ada penambahan pembangunan dua Ruang Kelas Baru, pembagunan Musholla, dan penambahan unit komputer sebanyak 10 buah.

6) Periode H. Mohammad Holis, S. Ag,M.Si (2013-sekarang)

Sosok Kepemimpinan ini H. Mohammad Holis, S. Ag.,M.Si merupakan kepemimpinan termuda selama sejarah MTsN 3 Pamekasan. Pada kepemimpinan ini banyak torehan prestasi yang diraih diantaranya adanya pengembangan kurikulum, proses belajar yang menyenangkan, membuat pendidikan yang handal dan berkualitas, pembuatan kartu Kartu Pelajar, Kartu Perpus, dan ATM menjadi satu kesatuan.

i. Struktur Organisasi MTs Negeri 3 Pamekasan

Struktur organisasi merupakan sebuah susunan berbagai komponen atau bagian-bagian kerja dalam sebuah organisasi untuk menjalankan roda pendidikan. Struktur organisasi dapat menggambarkan secara jelas pemisah kegiatan dari pekerjaan satu ke yang lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, agar bawahan bekerja pada tugas dan tanggung jawabnya maka perlu disusun struktur organisasi. Adapun struktur organisasi di MTs Negeri 3 Pamekasan, seperti Gambar 4.1 berikut ini:



Adapun Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 3 Pamekasan yang diperoleh dari hasil wawancara antara lain:

2. Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 3 Pamekasan

Berikut ini strategi-strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam mengembangkan motivasi belajar siswa yang saya dapatkan dari hasil interview bersama Kepala Sekolah, dan para guru di MTs Negeri 3 Pamekasan adalah :

a) Mengadakan Kerjasama dengan Orang Tua Siswa

Sebagian dari orang tua terkadang waktu dan perhatiannya kurang diberikan untuk anak-anaknya yang disebabkan karena kesibukan pekerjaan, sehingga ada beberapa siswa yang mementingkan bermain dari pada belajar, apalagi dengan maraknya games online. Oleh karena itu, kepala sekolah dan pihak sekolah perlu mengadakan kerjasama dengan harapan agar orang tua bisa

memberikan waktunya untuk mendampingi putra putrinya untuk belajar. Jika guru memiliki peran mengajar dan mendampingi siswa belajar di sekolah, maka orang tua mempunyai kewajiban mendampingi putra-putrinya belajar ketika di rumah.

Seperti hasil wawancara dengan kepala sekolah di MTsN 3 Pamekasan, beliau menyatakan bahwa :

“Kepala sekolah dan semua anggota guru bekerjasama dengan orang tua siswa dalam memantau perkembangan belajar peserta didik. Kalau guru tugasnya membimbing mereka ketika belajar di sekolah, orang tua mempunyai peran mengawasi putra-putrinya saat berada dirumah, terutama mengawasi dalam belajar. Selaku kepala sekolah saya tidak henti hentinya menghimbau kepada orang tua agar selalu mendampingi putranya belajar”.¹



Gambar 4.2. Kerja sama Antara Sekolah dan Wali Murid

Dari hasil wawancara tersebut nampak bahwa hubungan kerjasama antara orang tua siswa dan guru sudah terjalin dengan

¹Mohammad Holis, Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Online, (1 Agustus2020)

baik dan hal tersebut harus selalu dijaga, dengan tujuan perkembangan siswa siswi dalam belajar meningkat.

b) Mengadakan Kerjasama dengan Semua Guru

Sinergis antara Kepala madrasah dan guru perlu terjalin dengan baik dalam meningkatkan kualitas pendidikan, maka perlu dilakukan adalah adanya sebuah bentuk kerja sama.

Sinergis yang baik antara antara kepala sekolah dan guru akan mempunyai dampak positif bagi kemajuan sekolah dan pada akhirnya akan berdampak pula pada perkembangan anak didik, juga motivasi belajar siswa. Dengan demikian kerjasama itu akan berdampak baik bagi mutu pendidikan di MTsN 3 Pamekasan.

Berkaitan dengan strategi tersebut, berikut ini pemaparan Bapak Mohammad Holis:

“Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai upaya agar siswa mendapatkan hasil prestasi yang bagus, seringkali saya melakukan pertemuan setiap triwulan sekali. Pertemuan tersebut bentuk pemaparan para guru dalam hal perkembangan siswa siswi dalam proses belajar mengajar. Yang saya saya tekankan dalam pertemuan tersebut agar para guru memberikan jam tambahan atau bimbingan belajar yang dilakukan diakhir jam sekolah. Tujuan bimbingan belajar untuk membantu para siswa dalam memecahkan kesulitan belajar. Bimbingan belajar tambahan ini bisa membantu seorang anak lebih mengerti pelajaran sekolah”.²

²Mohammad Holis, Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Online, (1 Agustus2020)



Gambar 4.3. Mengadakan Rapat dengan Semua Guru

Dari pernyataan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa terdapat sebuah sinergis antara Kepala Sekolah bersama guru sudah terjalin kerjasama dengan baik dengan harapan menciptakan siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi dengan tujuan akhir yaitu hasil belajar meningkat.

c) Memberikan reward/hadiah bagi siswa berprestasi

Tujuan pemberian reward agar siswa siswi mempunyai semangat dalam belajar untuk meraih prestasi belajar. Berikut penuturan Kepala Sekolah MTs Negeri 3 Pamekasan:

“Sebagai upaya merangsang siswa terpompa semangatnya, saya menghimbau kepada guru agar memberikan penghargaan kepada siswa siswa yang mempunyai prestasi belajar. Reward atau hadiah ini bukan hanya diperoleh oleh siswa yang mempunyai prestasi yang tinggi saja tetapi juga reward ini diberikan kepada kelas yang mempunyai ketertiban yang bagus, misalkan kelas yang menjaga kebersihannya. Bentuk hadiah yang diberikan oleh sekolah tentunya disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dan atau

kebutuhan ruang kelas yang menjaga ketertiban dan kebersihan kelas”.³

Lebih lanjut bapak Agus Budi Hariyanto selaku Wakil Kepala bagian Kesiswaan:

“Strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, apa yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah benar adanya. Kepala sekolah menginstruksikan kepada kami semua guru agar memberikan hadiah bagi siswa yang berprestasi juga memberikan hadiah kepada ruang kelas yang selalu menjaga ketertiban dan kebersihan kelasnya. Dan alhamdulillah kegiatan ini merupakan agenda yang kami lakukan. Hadiah biasanya diberikan pada saat kenaikan kelas. Dan kegiatan tersebut dihadiri oleh semua wali murid dengan harapan agar wali murid atau orang tua siswa juga termotivasi mendorong putra putrinya untuk meningkatkan belajarnya”.⁴



Gambar.4.4 Memberikan reward/hadiah bagi siswa berprestasi

d) Membuat peraturan sekolah

Dalam menciptakan sekolah yang tertib diperlukan adanya peraturan sekolah, Tujuan adanya peraturan sekolah agar kedisipinan siswa siswi terjaga dengan baik.

³Mohammad Holis, Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Online, (1 Agustus2020)

⁴Agus Budi Hariyanto, Waka Kesiswaan MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Online, (27 Juli 2020).

Strategi kepala sekolah sebagai manajer dalam melaksanakan aturan tersebut terangkum dari hasil pernyataan beliau, berikut ini :

“Dalam upaya pengembangan potensi seluruh peserta didik agar termotivasi belajarnya sehingga meningkatkan prestasi belajar, yang kami lakukan adalah memerintahkan kepada semua guru untuk membuat aturan yang berkaitan dengan pelajaran tambahan, dimana aturan tersebut agar semua peserta didik wajib ikut dalam proses pelajaran tambahan yang dilakukan setelah jam sekolah berakhir. Agar aturan ini berjalan dengan maksimal, saya instruksikan kepada guru untuk memberikan sanksi bagi siswa yang tidak ikut dalam proses bimbingan pelajaran tambahan”.⁵

Menanggapi pernyataan kepala sekolah, berikut penuturan

Waka Kurikulum:

“Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah memang benar adanya, kami beserta guru-guru melaksanakan apa yang telah diinstruksikan kepala sekolah terkait bimbingan belajar beserta cara melakukannya biar efektif. Dan tentunya agar strategi kepala sekolah berjalan dengan baik, kami semua guru menyampaikan kepada orang tua siswa bahwa ada pelajaran tambahan dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa. Selain itu upaya menjalankan strategi tersebut tentunya memiliki aturan-aturan bagi siswa, yaitu jika ada siswa yang tidak ikut dalam bimbingan pelajaran tambahan dengan alasan yang tidak tepat maka, pihak sekolah akan memberikan sanksi kepada peserta didik”.⁶

. e) Mengadakan training motivasi

Dalam upaya memacu siswa agar mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar diperlukan suatu cara yaitu sebuah training motivasi. Training motivasi ini sangat diperlukan bagi siswa dengan harapan agar siswa termotivasi untuk belajar sehingga siswa mempunyai semangat untuk berprestasi.

⁵Mohammad Holis, Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Online, (1 Agustus 2020)

⁶Moh. Ali Budi Hartono, Waka Kurikulum MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Online, (27 Juli 2020).

Berikut adalah hasil wawancara dengan Bapak Agus Budi Hariyanto selaku Waka Kesiswaan :

“Dalam upaya memompa semangat siswa agar termotivasi dalam belajar, kami pihak sekolah mengadakan kerja sama dengan salah satu perguruan tinggi agar mengirimkan mahasiswa yang berprestasi untuk memberikan dorongan kepada siswa siswa agar terlecut untuk mencontoh keberhasilan mereka. Kegiatan ini biasa dilakukan bagi siswa kelas IX dengan harapan mereka benar benar mempersiapkan diri. Terutama persiapan Ujian Nasional”.⁷

Dengan kegiatan-kegiatan semacam ini, guru berharap kepada siswa agar termotivasi lagi dalam belajar serta lebih semangat ketika belajar di sekolah.



Gambar. 4.5 Mengadakan training motivasi

Untuk menunjang keberhasilan training motivasi ini, Kepala sekolah memberikan instruksi kepada semua tenaga kependidikan maupun non kependidikan agar juga mempunyai tanggung jawab

⁷Agus Budi Hariyanto, Waka Kesiswaan MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Online, (27 Juli 2020).

yang besar dalam upaya menumbuhkembangkan motivasi belajar siswa dengan juga memberikan semangat kepada siswa di sela sela proses belajar mengajar.

f) Mengadakan dan membuat Media pelajaran atau Alat Peraga

Strategi dan pola pikir yang kreatif tentang konsep bagaimana menemukan solusi tuntas dan efektif terhadap seluruh permasalahan permasalahan di sekolah terutama permasalahan yang terkait dengan guru atau terkait pengembangan bagi motivasi peserta didik. Berikut ini penuturan kepala sekolah MTs Negeri 3 Pamekaan:

“Dalam upaya mendorong siswa untuk termotivasi dalam belajar, salah satu yang saya instruksikan kepada guru agar semua guru mempunyai metode metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, siswa aktif dalam belajar juga ada interaksi antara siswa dan guru. Dengan adanya metode pembelajaran dan media pembelajaran yang menyenangkan bisa membawa siswa termotivasi dalam proses belajar. Ini yang saya tekankan kepada semua guru”.⁸

Hal senada juga disampaikan oleh Waka Kurikulum sebagai berikut :

“Dalam upaya membuat motivasi belajar meningkat dan agar pelajaran yang saya sampaikan bisa diterima dan dipahami siswa, sekolah ini memang menuntut agar guru mempunyai kreatif dalam memberikan pelajaran dengan cara membuat alat peraga dan metode pelajaran yang efektif. Harapan kepala sekolah tersebut, alhamdulillah kami lakukan dengan sepenuh hati karena kami semua bertekad ingin menciptakan siswa yang mempunyai motivasi dan prestasi”.⁹

Dari hasil analisis dan wawancara tersebut, makadapat disimpulkan bahwasanya sangatlah penting adanya alat peraga dan

⁸Mohammad Holis, Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Online, (1 Agustus2020)

⁹Moh.Ali Budi Hartono, Waka Kurikulum MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Online, (27Juli 2020).

metode pembelajaran bagi siswa.. Dengan adanya alat peraga yang menyenangkan akan membawa dampak prestasi belajar siswa.

g) Membuat pengelolaan administrasi yang baik

Salah satu strategi kepala sekolah sebagai inovasi yaitu berupaya meningkatkan motivasi siswa dan mutu sekolah, kepala sekolah dituntut mempunyai kemampuan mengelola administrasi sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut berikut pernyataan Bapak Mohammad Holis:

“Yang saya lakukan dalam upaya pengelolaan administrasi sekolah, saya melakukan rapat dengan beberapa Wakil kepala masing-masing bidang tentang penyusunan kelengkapan data administrasi peserta didik, penyusunan kelengkapan data administrasi kegiatan ekstrakurikuler dan penyusunan data administrasi hubungan sekolah dengan orang tua dan peserta didik. Dengan strategi ini harapan saya agar proses belajar mengajar siswa berjalan dengan lancar, dan tentunya dapat membawa dampak bagi perkembangan peserta didik di MTs Negeri 3 Pamekasan ini”.¹⁰

. Berkaitan dengan hal tersebut, berikut pernyataan bapak

Waka Kurikulum sebagai berikut :

“Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dan tentunya mutu sekolah, kami telah mengadakan jadwal ekstrakurikuler bagi siswa siswi, dan ini berjalan sudah dengan baik, karena dengan adanya Pandemi ini, kegiatan ekstra kurikuler untuk sementara ditiadakan”.¹¹

h) Memberikan Hukuman/sangsi

Tidak semua dari siswa mampu untuk belajar dengan rajin, tidak jarang dari siswa yang malas ataupun menyepelkan pelajaran.

Untuk mengatasi siswa yang bandel ataupun malas untuk belajar,

¹⁰Mohammad Holis, Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Online, (1 Agustus 2020)

¹¹Moh.Ali Budi Hartono, Waka Kurikulum MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Online, (5 Agustus 2020).

Kepala Sekolah memiliki berbagai macam sanksi. Sanksi tersebut sangatlah membantu meskipun belum berjalan lama.

Berkaitan dengan hal tersebut, berikut ini pernyataan Kepala Sekolah, beliau menyatakan bahwa:

“Dalam usaha menciptakan ketertiban sekolah, yang saya lakukan adalah membuat peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh semua peserta didik. Ada beberapa aturan yang saya tekankan yaitu tentang kedisiplinan diantaranya masuk tepat waktu, menjaga kebersihan, dan lain sebagainya. Tentunya aturan yang saya buat akan membawa dampak bagi siswa yang melanggar aturan tersebut. Misalkan jika terlambat masuk sekolah para siswa ada yang disuruh pus up dan ada juga yang disuruh membersihkan halaman sekolah. Dan apabila siswa yang melanggar aturan tersebut lebih dari kali, kami instruksikan kepada Guru BP agar memanggil orang tua siswa. Harapannya tentunya agar siswa yang tersebut berubah menjadi lebih baik”.¹²

Pernyataan dari kepala sekolah di atas, dikuatkan oleh Bapak Agus Budi Hariyanto, berikut ini:

“Biasanya mereka mendapatkan hukuman dari guru ketika tidak mengerjakan tugas sekolah. Hukumannya disuruh mengerjakan tugas tersebut berkali lipat dari tugas yang di dapat sebelumnya. Setelah hukuman tersebut, saya lihat mereka lebih disiplin lagi terhadap peraturan yang diberikan oleh sekolah”.¹³

Berdasarkan hasil wawancara pada Kepala madrasah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum. Kepala madrasah menjalankan bentuk strategi yaitu dengan bekerja sama dengan semua warga sekolah agar semua strategi yang diterapkan di dalam madrasah berjalan dengan maksimal dan baik.

¹²Mohammad Holis, Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Online, (1 Agustus 2020)

¹³Agus Budi Hariyanto, Waka Kesiswaan MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Online, (27 Juli 2020).

3. Faktor penghambat dan Pendukung motivasi belajar siswa di MTsN

3 Pamekasan

Segala sesuatu tidak mungkin berjalan dengan sempurna. Dalam meningkatkan motivasi tentunya akan dijumpai beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat motivasi belajar. Hal yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berikut ini beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan motivasi belajar siswa dari hasil wawancara adalah sebagai berikut :

a) Faktor Penghambat

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam upaya motivasi belajar siswa, berikut ini pernyataan kepala sekolah:

“Kendala yang dihadapi sekolah dalam hal ini adalah kekurangan tenaga guru, kekurangan sarana prasarana yaitu kurang alat peraga, buku pegangan siswa, dan kelengkapan buku di perpustakaan yang sangat minim. Kekurangan sarana komputer juga kurang memadai”.¹⁴

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Moh. Ali Budi Hartono, S.Pd.I selaku Waka kurikulum, beliau memaparkan:

“Apa yang diutarakan bapak kepala sekolah memang benar. Kami kekurangan tenaga guru, juga yang paling terasa yaitu kekurangan buku buku pelajaran serta sarana komputer bagi siswa. Akan tetapi hambatan tersebut kami guru disini berupaya agar mutu dan hasil belajar siswa tercapai kami melakukan berbagai cara, yaitu guru oleh kepala sekolah dituntut kreatif dalam memberikan arahan dan pelajaran bagi siswa..”¹⁵

Lebih lanjut Waka kesiswaan menjelaskan bahwa:

¹⁴Mohammad Holis, Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Online, (02Juli 2020)

¹⁵Moh.Ali Budi Hartono, Waka Kurikulum MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Online, (27Juli 2020).

“Yang menjadi kendala tersebut, telah kami diminimalisir yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan metode pelajaran yang tidak membosankan bagi siswa, tentunya juga guru kreatif dalam membuat alat peraga dalam upaya membantu pemahaman siswa terhadap mata pelajaran”.¹⁶

Berangkat dari pernyataan diatas, maka dapat diimpulkan bahwa kendala tentang sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai.

b) Faktor Pendukung

Berkaitan dengan faktor pendukung berikut ini pernyataan Bapak Mohammad Holis:

“Faktor pendukung dalam upaya motivasi belajar siswa, karena adanya kerjasama antarakepala sekolah denganpara guru, dan yang paling mendukung lagi adanya kooperatif kerjasama antara sekolah dengan orang tua siswa”.¹⁷

Lebih lanjut Waka Kurikulum menyatakan, bahwa :

“Bentuk kerjasama dengan beberapa pihak merupakan modal dasar kami dalam rangka memotivasi belajar siswa..”¹⁸

Kemudian Waka kesiswaan memaparkan bahwa:

“Kerjasama yang baik merupakan dukungan yang besar bagi sekolah, karena kami pihak sekolah dan orang tua siswa mempunyai tujuan yang sama yaitu ingin menciptakan siswa yang berprestasi.”¹⁹

Dari hasil interview diatas dapat di interpetasikan bahwa dalam strategi meningkatkan mutu sekolah diperlukan adanya Tenaga guru yang memadai juga harus ditunjang dengan sarana dan prasarana yang lengkap.

¹⁶Agus Budi Hariyanto, Waka Kesiswaan MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Online, (27 Juli 2020).

¹⁷Mohammad Holis, Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Online, (1Agustus2020)

¹⁸Moh. Ali Budi Hartono, Waka Kurikulum MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Online, (27 Juli 2020).

¹⁹Agus Budi Hariyanto, Waka Kesiswaan MTs Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Online, (27 Juli 2020).

B. Temuan Penelitian

1. Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 3 Pamekasan

Berdasarkan paparan data dari fokus pertama, Berikut ini strategi-strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam mengembangkan motivasi belajar siswa adalah :

- a) Mengadakan Kerjasama dengan Orang Tua Siswa
- b) Mengadakan Kerjasama dengan Semua Guru
- c) Memberikan reward/hadiah bagi siswa berprestasi
- d) Membuat peraturan sekolah
- e) Mengadakan training motivasi
- f) Mengadakan dan membuat Media pelajaran atau Alat Peraga
- g) Membuat pengelolaan administrasi yang baik
- h) Memberikan Hukuman/sangsi

Dalam pengambilan keputusan dalam smotivai siswa kepala sekolah melibatkan orang tua siswa, waka, guru, dan staf yang dilaksanakan dengan musyawarah mencapai mufakat, kepala madrasah di MTs Negeri 3 Pamekasan memiliki komunikasi yang bersifat terbuka dengan bawahan, sehingga bawahan merasa dihargai dan diperhatikan. Dalam mewujudkan smotivai siswa, kepala madrasah tidak akan memutuskan mengambil sebuah kebijakan tanpa adanya koordinasi dengan bawahan. Kepala madrasah selalu menekankan bahwa bawahan harus berkontribusi atau berpartisipasi memberikan saran, ide, dan beberapa pertimbangan yang membangun. Dan juga kepala madrasah di

MTs Negeri 3 Pamekasan selalu memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan dengan sebagaimana mestinya. Dengan adanya motivasi tersebut dapat membuat peserta didik termotivasi dalam program-program yang dijalankan madrasah dan mencapai prestasi yang diinginkan.

2. Faktor penghambat dan Pendukung motivasi belajar siswa di MTsN

3 Pamekasan

Berdasarkan paparan data dari fokus yang ke tiga yaitu peneliti menghasilkan temuan hasil penelitian sebagai berikut:

a. Faktor Penghambat

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam upaya motivasi belajar siswa, adalah kekurangan tenaga guru, kekurangan sarana prasarana yaitu kurang alat peraga, buku pegangan siswa, dan kelengkapan buku di perpustakaan yang sangat minim. Kekurangan sarana komputer juga kurang memadai.

b. Faktor Pendukung

Berkaitan dengan faktor pendukung dalam upaya motivasi belajar siswa, karena adanya kerjasama antara kepala sekolah dengan para guru, dan yang paling mendukung lagi adanya kooperatif kerjasama antara sekolah dengan orang tua siswa.

C. Pembahasan

Adapun penjabaran dari hasil penelitian dapat penulis interpretasikan dalam pembahasan ini yang mengacu pada hasil wawancara:

1. Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 3 Pamekasan

Berikut ini strategi-strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam mengembangkan motivasi belajar siswa yang saya dapatkan dari hasil interview bersama Kepala Sekolah, dan para guru di MTs Negeri 3 Pamekasan adalah :

1) Mengadakan Kerjasama dengan Orang Tua Siswa

Kerjasama merupakan suatu usaha bersama antara satu orang atau lebih dalam menentukan arah tujuan bersama. Kerjasama merupakan hal terpenting dilakukan karena tanpa ada kerjasama sebuah bentuk kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar. kerjasama dapat berlangsung manakala individu-individu yang bersangkutan memiliki kepentingan yang sama dan memiliki kesadaran untuk bekerjasama guna mencapai kepentingan mereka.²⁰ Kerjasama orang tua dengan guru adalah suatu usaha atau kegiatan bersama antara orang tua dengan guru dalam mencapai tujuan bersama yaitu meningkatkan dan mengembangkan akademik siswa sehingga akan berakibat pada pendidikan dan perkembangan peserta didik.

²⁰<http://www.temukanpengertian.com/2013/09/pengertian-kerja-sama.html> (Diakses pada tanggal 24 Agustus 2020 jam 18.45 WIB)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama sudah dilakukan dengan baik, sehingga dengan kerjasama tersebut membawa dampak bagi perkembangan anak didik.

2) Mengadakan Kerjasama dengan Semua Guru

Kepala sekolah mempunyai kewajiban untuk mengorganisasikan sekolah dan personilnya yang bekerja didalamnya dalam situasi yang efektif, efisien, demokratis, dan kerjasama tim (team work) dibawah kepemimpinannya. Dalam melaksanakan sebuah strategi pelaksanaan program kepala sekolah harus dapat memimpin secara professional. Kepala Sekolah juga mempunyai tugas pokok mengelola penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Secara lebih operasional tugas pokok kepala sekolah mencakup kegiatan menggali dan mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah secara terpadu dalam kerangka pencapaian tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa kerjasama antara kepala sekolah dengan guru membawa dampak dalam proses peningkatan motivasi belajar siswa.

3) Memberikan reward/hadiah bagi siswa berprestasi

Reward menurut istilah ada beberapa hal, diantaranya: menurut Ngalim Purwanto *Reward* adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan.²¹

²¹M. Ngalim Purwanto, *Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 182

Berdasarkan penelitian diatas dapat di interptretaikan bahwa strategi kepala sekolah dalam memotivasi belajar siswa sekolah memberikan reward bagi siswa berprestasi dan diberikan saat kenaikan kelas.

4) Membuat peraturan sekolah

Dalam kamus bahasa Indonesia tata tertib berasal dari dua kata yaitu tata dan tertib yang keduanya mempunyai arti sendiri-sendiri. Tata menurut kamus umum bahasa Indonesia diartikan aturan, system dan susunan, sedangkan tertib mempunyai arti peraturan. Jadi tata tertib menurut pengertian etimology adalah sistem atau susunan peraturan yang harus ditaati atau di patuhi.²²

Berdasarkan hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa untuk menciptakan motivasi belajar, kepala sekolah membuat tata tertib yang barkaitan dengan pelajaran tambahan.

5) Mengadakan training motivasi

Dari hasil pemaparan penelitian dapat diinterpretasikan bahwa strategi kepala sekolah dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, yaitu mengadakan kerjasama dengan mahasiswa berprestasi di perguruan tinggi yang ada di Pamekasan untuk mendorong dan memompa agar semangat motivasi belajar siswa tinggi. Dengan kegiatan-kegiatan semacam ini, guru berharap kepada siswa agar termotivasi lagi dalam belajar serta lebih semangat ketika belajar di sekolah.

²²Poerwadarminta, *Kamus umum bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976) hlm.1025

6) Mengadakan dan membuat Media pelajaran atau Alat Peraga

Media pelajaran merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan upaya kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman yang dapat membelajarkan siswa.

Dari hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa strategi kepala sekolah menginstruksikan agar semua guru mempunyai kreativitas dengan cara membuat alat peraga dan metode pembelajaran bagi siswa.. Dengan adanya alat peraga yang menyenangkan akan membawa dampak prestasi belajar siswa.

g) Membuat pengelolaan administrasi yang baik

Salah satu strategi kepala sekolah sebagai inovasi yaitu berupaya meningkatkan motivasi siswa dan mutu sekolah, kepala sekolah dituntut mempunyai kemampuan mengelola administrasi sekolah.

Dari hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa strategi kepala sekolah dalam upaya mendorong motivasi belajar siswa dengan penyusunan kelengkapan data administrasi peserta didik, penyusunan kelengkapan data administrasi kegiatan ekstrakurikuler dan penyusunan data administrasi hubungan sekolah dengan orang tua dan peserta didik.

h) Memberikan Hukuman/sangsi

Tidak semua dari siswa mampu untuk belajar dengan rajin, tidak jarang dari siswa yang malas ataupun menyepelekan pelajaran. Untuk mengatasi siswa yang bandel ataupun malas untuk belajar, Kepala

Sekolah memiliki berbagai macam sanksi. Sanksi tersebut sangatlah membantu meskipun belum berjalan lama.

Dari hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa sekolah dengan tegas memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar aturan sekolah.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 3 Pamekasan

Adapun kendala yang dihadapi dalam memotivasi belajar siswa di MTs Negeri 3 Pamekasan adalah keterbatasan sumber daya manusia atau kekurangan guru serta kurangnya sarana prasarana dalam hal ini kekurangan buku penunjang bagi siswa. Adapun dukungan dalam memotivasi belajar siswa dari hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjalin sinergis antara kepala sekolah dengan orang tua siswa maupun dengan guru.